

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan mengenai pengaruh pendekatan TPACK terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 12 Kota Cirebon dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil keaktifan belajar yang diuji melalui presentase angket pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VII C (kelas kontrol) di SMPN 12 Kota Cirebon dengan 31 responden memiliki keaktifan belajar dengan nilai rata-rata sebesar 75% berada pada rentang prosentase 61%-80% yang menunjukkan baik keaktifan belajar siswa.
2. Hasil keaktifan belajar yang diuji melalui presentase angket pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VII D (kelas eksperimen) di SMPN 12 Kota Cirebon dengan 32 responden memiliki keaktifan belajar dengan nilai rata-rata sebesar 90% berada pada rentang prosentase 81%-100% yang menunjukkan sangat baik keaktifan belajar siswa.
3. Hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana diperoleh data yang berpengaruh positif dengan nilai (*R Square*) yang berbeda untuk kedua kelas, kelas kontrol memiliki nilai (*R Square*) sebesar 0,249 yang berarti pendekatan TPACK terhadap keaktifan belajar memiliki pengaruh sebesar 24,9%, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai (*R Square*) sebesar 0,431 yang berarti bahwa pendekatan TPACK terhadap keaktifan belajar memiliki pengaruh sebesar 43,1%. Pada uji signifikan t menunjukkan bahwa rata – rata kelas kontrol 77,61 sedangkan rata – rata kelas eksperimen 82,97 dapat dinyatakan adanya perbedaan dan nilai signifikansi 0,007 untuk Kelas VII C (kelas kontrol), 0,008 untuk Kelas VII D (kelas eksperimen). Kedua kelas memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan TPACK terhadap Keaktifan belajar siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 12 Kota Cirebon.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dilakukan dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diharapkan guru dapat meningkatkan mutu keaktifan belajar siswanya dengan menerapkan teknologi pada pembelajarannya seperti pendekatan TPACK agar kelas interaktif siswa juga tertarik, tidak membosankan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, disarankan agar lebih interaktif dan aktif dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dan melengkapi penelitian ini guna menambah pengetahuan pembaca maupun bagi peneliti secara pribadi.